

RINGKASAN

Apakah deskripsi dan kelebihan dari bibit karet PB 260? Salah satu jenis klon bibit karet yang unggul anjuran dari kami adalah PB 260. PB 260 merupakan klon bibit karet terbaik karena mempunyai banyak sekali sifat-sifat unggul. Salah satunya yaitu getah yang dihasilkan oleh klon karet ini sangat melimpah. PB 260 juga termasuk satu dari sekian varietas klon karet penghasil getah yang direkomendasikan pada periode 2010 hingga 2015. Penilaian terhadap PB 260 dalam memproduksi getah karet sangatlah baik. PB 260 adalah klon karet unggul penghasil getah yang dikeluarkan oleh balai penelitian tanaman karet Negara Malaysia. PB singkatan dari Perang Besar yang merupakan salah satu nama wilayah di Malaysia. Kelebihan utama PB 260 terletak pada tingkat produktivitas tanaman dalam menghasilkan getah karet. Bahkan dari penelitian disimpulkan bahwa produksi getah karet oleh klon ini termasuk yang paling tinggi di antara semua klon yang ada sekarang. Getah tersebut berpotensi bisa dideres ketika tanaman memiliki usia rata-rata 6 tahun.

Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat ketahanan bibit karet terhadap cekaman air apabila terjadi musim kemarau berkelanjutan yang terjadi di Indonesia dengan cara melihat pengaruh frekuensi penyiramannya apa yang akan terjadi apakah produktifitasnya menurun, pertumbuhannya terganggu. Penelitian ini dilakukan dilahan pertanian Uisu, penelitian ini dirancang menggunakan rancangan acak kelompok (RA factorial) dengan menggunakan 3 ulangan di mana ulangan 1 menggunakan penyiraman 1x sehari ulangan 2 menggunakan 3 hari sekali dan ulangan 3 menggunakan penyiraman 5 hari sekali.

Hasil penelitian menunjukkan pembibitan menggunakan naungan paranet hitam dimulai dari pemindahan kecambah ke pembibitan sampai 17 MST (Minggu Setelah Tanam) tanpa plastic putih transparan, penelitian dilaksanakan pada bulan february-juli 2023 dimana curah hujan cukup tinggi sehingga terjadi kelebihan dosis air pada penyiraman 1x sehari (F1) kelebihan air ini menyebabkan pori-pori udara yang seharusnya diisi oleh O₂ menjadi diisi oleh air yang berakibat terhambatnya respirasi akar sehingga pertumbuhan akar tertekan.

Setelah 17 MST, naungan paranet hitam di tambah dengan plastic putih transparan agar curah hujan tidak masuk ke pembibitan dan polybag sehingga diharapkan hasil pengamatan pertumbuhan tajuk dan akar yang dilakukan pada 18-22 MST benar-benar sesuai dengan perlakuan frekuensi penyiraman tetapi karakter pertumbuhan awal pengamatan terutama akar sudah terbentuk mulai dari pertumbuhan perkecambahan sampai umur 17 MST akibat kelebihan dan kekurangan air di karena kan masuknya air disebabkan curah hujan yang tinggi dan telatnya pemberian plastic putih transparan untuk menghalau masuknya air ke dalam naungan dan polybag

Kata Kunci : *PB 260, Penyiraman, Tanaman Karet*

SUMMARY

What is the description and advantages of PB 260 rubber seeds? One type of superior rubber seed clone recommended by us is PB 260. PB 260 is the best rubber seed clone because it has many superior characteristics. One of them is that the sap produced by this rubber clone is very abundant. PB 260 is also one of the many varieties of latex-producing rubber clones recommended for the period 2010 to 2015. The assessment of PB 260 in producing rubber latex is very good. PB 260 is a superior latex-producing rubber clone released by the Malaysian State Rubber Plant Research Institute. PB stands for Great War which is one of the names of the region in Malaysia. The main advantage of PB 260 lies in the level of plant productivity in producing rubber latex. In fact, from research it was concluded that the production of rubber latex by this clone is among the highest among all the clones currently available. This sap can potentially be pressed when the plant is an average of 6 years old.

The aim of this research is to see the resistance of rubber seedlings to water stress in the event of a continuous dry season in Indonesia by looking at the effect of watering frequency on what will happen, whether their productivity will decrease or their growth will be disrupted. This research was conducted on Uisu agricultural land, this research was designed using a randomized block design (RA factorial) using 3 replications where replication 1 used watering once a day, replication 2 used once every 3 days and replication 3 used watering once every 5 days.

The results of the research show that nurseries use black paranet shade starting from transferring the sprouts to the nursery until 17 WAP (Week After Planting) without transparent white plastic. The research was carried out in February-July 2023 where the rainfall was quite high so there was an excess dose of water when watering once a day (F1) This excess water causes the air pores that should be filled with O₂ to be filled with water which results in hampered root respiration so that root growth is suppressed.

After 17 WAP, the black paranet shade is added with transparent white plastic so that rainfall does not enter the nursery and polybags so that it is hoped that the results of observations of crown and root growth carried out at 18-22 WAP are truly in accordance with the watering frequency treatment but the initial growth characteristics of the observations especially the roots have been formed starting from germination growth until the age of 17 WAP due to excess and lack of water due to the influx of water due to high rainfall and late application of transparent white plastic to prevent the entry of water into the shade and polybags.

Keywords: PB 260, Watering, Rubber Plants